

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Moderasi Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung sudah bisa dikatakan cukup baik karena konsep moderasi Islam sudah diterapkan mulai dari kelas bawah yaitu kelas 1. Dengan adanya moderasi Islam harapannya adalah membentuk pribadi yang bisa mengambil jalan tengah sebagai pemecah dalam suatu permasalahan, menjadikan anak didik menjadi manusia Islam (Muslim) Indonesia yang merupakan tunas-tunas bangsa sehingga mampu mewujudkan harapan yang lebih baik, ber-Islam dengan khidmat tanpa harus saling menjatuhkan sesama muslim. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada Rancangan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, dan Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

#### **1. Rancangan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung**

Rancangan moderasi Islam yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung yaitu menghormati guru dan orang tua, tolong menolong dan peduli kepada sesama, serta menumbuhkan peserta

didik yang taat beribadah kepada Allah dengan sholat berjama'ah. Tujuannya untuk membentuk peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang bisa bertoleransi kepada sesama. Selain itu, adanya tolong menolong dan menghargai sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

## **2. Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung**

Tercapainya hasil yang maksimal yaitu ketika apa yang sudah kita rangkai bisa diterapkan. Adapun penerapan konsep moderasi Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran pada RPP yang mana telah dicantumkan konsep moderasi dalam KI dan KD. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran adanya kegiatan belajar kelompok dengan tujuan peserta didik bisa menjadi saling tolong menolong, peduli, dan juga menghargai dengan temannya. Sehingga terjalinlah sikap solid antara yang satu dengan yang lainnya.

Dan untuk evaluasi, guru melakukannya melalui tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk penilaian pengetahuan atas apa yang diperoleh peserta didik. Kemudian selain penilaian pengetahuan guru juga melakukan evaluasi melalui penilaian sikap dengan cara catatan sikap peserta didik yang dimiliki oleh masing-masing bapak ibu guru. Selain itu juga adanya buku penghubung guna memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik kepada orang tua atau wali.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung**

Mengingat bahwa MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung adalah salah satu lembaga yang semua warga madrasahnyanya baik bapak ibu guru dan juga siswinya berfahamkan Aswaja atau NU maka jika dilihat dari sudut pandang tersebut tidak terdapat hambatan. Namun Namun jika dilihat dari sudut pandang lain bahwa tidak 100% benar-benar tidak ada hambatan dalam penerapan konsep moderasi Islam tersebut. Hal ini dikarenakan oleh semakin canggihnya perkembangan elektronik seperti *gadget* atau hp yang menjadi faktor salah satu faktor penghambat dalam penerapan konsep moderasi Islam. Selain itu juga lingkungan yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan konsep moderasi Islam. Maka dapat disimpulkan mengenai faktor penghambat bagi penerapan konsep moderasi Islam yaitu ada seperti gadget atau hp dan juga lingkungan sekitar.

Jika ada faktor yang menghalanginya tentu juga ada untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun hal yang dilakukan oleh pihak sekolah dan bapak ibu guru yaitu melakukan pertemuan secara langsung kepada wali atau orang tua peserta didik untuk menjelaskan dan meminta orang tua atau wali ketika dirumah peserta didik harus tetap dalam pantauan dan pengawasan orang tua masing-masing. Karena jika dari pihak sekolah dan orang tua atau wali tidak saling bekerja sama maka

tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Semisalkan saja ketika di sekolah peserta didik diajarkan hal-hal yang baik. Selain melakukan pertemuan secara langsung juga bisa dilakukan melalui buku penghubung seperti yang telah dijelaskan diatas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga**

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan penerapan konsep moderasi Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan penerapan moderasi Islam dalam kurikulum pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

### **3. Bagi peneliti yang akan datang**

Untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dan melakukan penelitian selanjutnya untuk menggali hal-hal baru mengenai moderasi Islam yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.